

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *value for money*, pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini dilaksanakan di OPD di Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan *value for money*, pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan. Variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan dan penatausahaan keuangan pada dinas-dinas yang merupakan organisasi perangkat daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling* dengan 50 responden. Metode pengumpulan data yaitu survey dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala pengukuran data dengan skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 19.0. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *value for money* : ekonomis tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, (2) *value for money* : efisiensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, (3) *value for money*: efektivitas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, (4) pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, dan (5) aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Abstract

This study is intended to identify the impact of the application value for money, internal control, and the accessibility to the financial statement on the accountability of the regional financial management. This study was conducted at OPD of Special District Of Yogyakarta Goverment. The independent variables of the study are the application value for money, internal control, and the accessibility to the financial statement. The dependent variable is the accountability of the regional financial management. This study is a quantitative one, in which primary data were used. The respondents were the staff of the financial division and financial administrativen division employed at each department ‘organisasi perangkat daerah’ of Special District Of Yogyakarta. The purposive sampling technique was used and 50 respondents were involved. The data were collected through survey using the questionnaire distributed to the respondents. The data scale was measured using likert scale. The data were analyzed using the multiple regression analysis in which the SPSS program version 19.0 was used. The results of the study showed that (1) the value for money : economical does not affect the accountability of the regional financial management, (2) the value for money : efficiency does not affect the accountability of the regional financial management, (3) the value for money : effectiveness affected the accountability of the regional financial management, (4) internal control does not affect the accountability of the regional financial management and (5)the accessibility to the financial statement does not affect the accountability of the regional financial management.